

MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING

Farida Hanif

(Farida Hanif/148620600295/6/B1) S-1 PGSD Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo
faridahhanif27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar dan pemecahan masalah belajar siswa kelas IV SDN Kedungbanteng pada materi pencerminan bangun datar. Subjek dalam penelitian adalah 17 siswa kelas IV dan guru kelas. Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika tentang materi pencerminan bangun datar dan upaya untuk meningkatkan keaktifan serta minat belajar merupakan objek dari penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan problem solving pada materi pencerminan bangun datar mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase kemampuan guru untuk membuat Siswa yang berminat mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa dari 17 siswa (29%) hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa cukup tinggi. Siswa yang mampu menerapkan konsep dengan cara berbeda terhadap suatu masalah sebanyak 2 siswa dari 17 siswa (12%). Siswa yang menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda sebanyak 4 siswa dari 17 siswa (23%). Dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk belajar, siswa merasa lebih senang untuk melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: *media pembelajaran, problem solving, minat belajar*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses penting yang dialami oleh seseorang. Proses belajar yang terjadi pada diri seseorang merupakan suatu kegiatan yang nyata atau sadar yang dilakukan oleh seseorang. Belajar merupakan sebuah proses untuk mengubah perilaku seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam belajar terjadi pengingatan informasi kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif seseorang. Keterampilan tersebut diwujudkan dengan keaktifan siswa untuk merespon dan bereaksi terhadap kejadian yang terjadi pada diri siswa atau lingkungannya. Dengan terdapat kemauan dan tujuan pencapaian seseorang akan melakukan proses belajar. Belajar pada hakikatnya adalah sebuah pengalaman, pengalaman merupakan hasil interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

Pada pengamatan yang dilakukan di SDN kedungbanteng pada mata pelajaran Matematika terdapat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, penelitian ini bersifat kualitatif yaitu mengenai materi pencerminan bangun datar. Matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan yang ada pada suatu bilangan. Dalam era modern seperti sekarang ini matematika

memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan di SDN Kedungabanteng dilakukan guna mengetahui permasalahan yang dialami oleh peserta didik dan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kesulitan yang dialami setiap peserta didik memang berbeda-beda, namun pengamatan kali ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauhkah minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam melakukan pembelajaran matematika.

Ketika dilakukan pengamatan peserta didik merasa kesulitan belajar yang diakibatkan rendahnya minat belajar. Minat belajar merupakan peran yang penting dalam sebuah pembelajaran. Minat belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik terdapat pengaruh dari dua hal, adapun dua hal tersebut pengaruh dari luar peserta didik dan pengaruh dari dalam diri peserta didik. Adapun hal-hal yang meliputi faktor internal seperti motivasi, minat, dan keyakinan. Hal-hal yang meliputi faktor eksternal seperti lingkungan belajar, teman sepermainan, dan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut minat belajar dapat timbul karena adanya ketertarikan pada pembelajaran matematika sehingga dapat berdampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal-hal tersebut tidak lepas dari adanya dukungan orang tua, guru, teman, dan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar.

Minat seseorang berhubungan dengan hasil belajarnya, agar hasil belajar dapat tercapai dengan apa yang diinginkan tidak hanya didukung minat. Minat belajar merupakan suatu hal atau suatu kebiasaan yang menetap pada diri seseorang. Minat belajar juga didukung dari faktor eksternal, seperti cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah terkadang dalam menyampaikan materi yang diberikan kurang menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya hal tersebut guru harus mampu menyikapi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Guru dapat menarik minat belajar siswa dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan cara yang cukup baik untuk menarik minat dan rasa ingin tahu peserta didik. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang yang dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pembelajaran

dengan mudah. Peserta didik juga akan tertarik dengan media yang digunakan guru selama mengajar. Minat belajar yang besar akan menghasilkan prestasi yang tinggi. Sedangkan minat belajar yang sedikit akan berdampak pada prestasi yang rendah. Perasaan tidak senang dapat menghambat siswa dalam belajar, karena tidak melakukan suatu sikap yang positif sehingga motivasi belajar juga sukar untuk berkembang.

Pada kenyataannya tidak semua peserta didik menyukai pelajaran matematika, dan tidak semua peserta didik mendapatkan materi yang sesuai dengan apa yang mereka suka. Ada yang termotivasi belajar karena pengaruh guru, teman, atau orangtuanya. Menurut Amir (2015) dalam memecahkan masalah seharusnya guru memperhatikan dan mencoba mengidentifikasi kesulitan siswa melalui proses berpikir kritis siswa dalam melakukan penalaran secara lebih mendalam. Walaupun demikian, dalam jangka waktu tertentu peserta didik akan mampu mengembangkan minatnya dengan segala upaya untuk menguasai mata pelajaran tersebut.

Sehingga peserta didik mampu memperoleh prestasi yang baik. Dengan melakukan pemecahan masalah (*Problem Solving*) pada materi pencerminan bangun datar maka materi tersebut akan mudah

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

dikuasai oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang dilakukan dengan diskusi kelompok dan memberikan permasalahan tentang pencerminan bangun datar, maka materi tersebut akan mudah dikuasai oleh peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat digunakan untuk menarik minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik. Minat belajar peserta didik mampu ditimbulkan dengan adanya media pembelajaran dan diskusi kelompok. Peserta didik akan merasa lebih semangat dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan.

Dengan adanya perasaan senang peserta didik akan semangat untuk belajar. Dengan demikian prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Minat belajar yang selalu ditumbuhkan dari dalam individu masing-masing dan dari lingkungan belajar akan membentuk kebiasaan baik dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis minat belajar dan pemecahan masalah, terhadap mata pelajaran matematika tentang materi pencerminan bangun datar. Subjek dalam penelitian adalah 17 siswa kelas IV dan guru kelas. Teknik yang digunakan dalam

pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

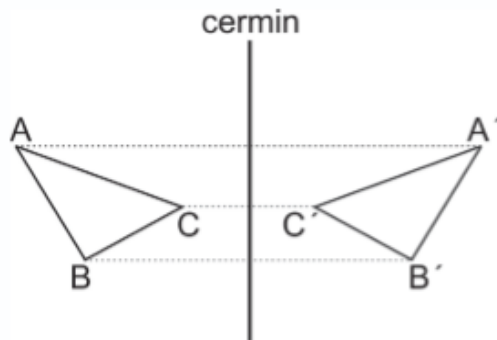
Problem Solving

Problem solving merupakan suatu cara berpikir untuk menyelesaikan masalah. Dengan adanya suatu masalah yang dipecahkan akan tercipta suatu hal yang baru. Problem solving merupakan suatu cara guna menganalisa belajar peserta didik. Problem solving digunakan agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap materi atau pembelajaran yang sedang dipelajari. Masalah sangat erat kaitannya dengan proses berpikir peserta didik. Dalam problem solving terdapat berbagai langkah untuk memecahkan masalah seperti mengidentifikasi masalah, menentukan sumber dan akar dari suatu masalah, solusi masalah secara efektif dan efisien, dan memeriksa kembali. Dengan adanya hal tersebut problem solving terhadap materi pencerminan bangun datar dapat dipecahkan. Peserta didik akan berusaha untuk mencari solusi yang tepat untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik akan merasa lebih tertantang untuk belajar. Dengan adanya hal tersebut minat belajar peserta didik akan berkembang.

Pencerminan Bangun Datar

Pada suatu bangun datar terdapat sumbu simetri. Cermin yang diletakkan

pada sumbu simetri bangun datar adalah sama. diletakkan pada suatu bangun. Ketika bercermin pasti terdapat bayangan kita yang sama persis dalam cermin. Untuk lebih memahami perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar di atas terdapat sisi sebelah kanan dan sebelah kiri, sumbu simetri adalah sama dengan terbalik. Dapat disimpulkan sifat bayangan yang terbentuk dari cermin sebagai berikut:

- Bentuk dan ukuran benda sama dengan bayangannya.
- Jarak benda dari cermin sama dengan jarak bayangan dari cermin.
- Benda dan bayangan saling berkebalikan sisi baik kanan, kiri, atas, bawah, depan, dan belakang sehingga dapat disimpulkan bayangan simetris dengan benda dan cermin sebagai sumbu simetri.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media

pembelajaran sangat banyak sekali seperti buku, film, video, gambar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami isi materi yang diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan mudah. Media pembelajaran juga membantu guru dalam menyederhanakan atau menyampaikan materi yang diberikan pada peserta didik. Guru membuat media pembelajaran selain untuk mempermudah dalam menyampaikan materi juga dapat menarik rasa ingin tahu peserta didik dalam belajar, sehingga dapat merangsang timbulnya minat belajar pada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada materi pencerminan bangun datar adalah media kertas lipat. Dengan menggunakan media kertas lipat peserta didik dapat membuat sumbu simetri dengan mudah serta dapat menggambarkan bangun datar yang sesuai dengan keinginan peserta didik.

Minat Belajar

Minat belajar seorang peserta didik merupakan hal yang berhubungan erat dengan tercapainya prestasi belajar yang baik. Minat belajar merupakan hal yang ada pada diri seseorang dan orang tersebut merasa senang terhadap

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

kegiatan belajar mengajar yang diikuti dengan perubahan perilaku ke arah yang positif. Minat belajar yang baik akan menimbulkan prestasi yang tinggi, sebaliknya apabila minat belajar kurang dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah. Rasa tidak senang yang dimiliki seseorang dalam belajar karena tidak melakukan perilaku yang positif sehingga motivasi juga sukar untuk berkembang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik seperti rendahnya intelegensi peserta didik,

labilnya emosi dan sikap, terganggunya alat-alat indera. Sedangkan untuk faktor eksternal peserta didik yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Tidak banyak harapan yang diinginkan untuk seorang anak yang memiliki minat belajar rendah, karena anak tersebut tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Kompetensi guru untuk merancang RPP dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *problem solving*. Persentase indikator dari skala 0-100%. Kita dapat memperhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Pemecahan Masalah Peserta Didik

Persentase hasil analisis pencapaian per indikator pemecahan masalah peserta didik menggunakan skala 0-100%

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Jumlah Siswa (Persentase)
1.	Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan	5 siswa (29%)
2.	Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep dengan cara berbeda terhadap suatu masalah	2 siswa (12%)
3.	Menyelesaikan masalah dengan cara menggunakan media pembelajaran	4 siswa (23%)

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Analisis Minat Belajar Peserta Didik

Persentase hasil analisis pencapaian per indikator minat belajar peserta didik menggunakan skala 0-100%

No	Aspek Penilaian	Tahap 1	Tahap 2
1.	Kemampuan Guru Menyampaikan Pembelajaran	92%	98%
2.	Aktivitas siswa	69%	93%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan *problem solving* pada materi pencerminan bangun datar mata pelajaran matematika, mengalami peningkatan. Dengan melihat perbaikan pada perolehan tersebut, peserta didik yang berminat mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa dari 17 siswa (29%) hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik cukup tinggi. Peserta didik mampu menerapkan konsep dengan cara berbeda terhadap suatu masalah sebanyak 2 siswa dari 17 siswa (12%). Peserta didik yang menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda sebanyak 4 siswa dari 17 siswa (23%).

Slameto. Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Cet II ; Jakarta : Rineka Cipta. 1995.

Wena, Made (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta : Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya belajar. *JURNAL MATH EDUCATOR NUSANTARA: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2).